BAB II

KONDISI OBYEKTIF LINGKUNGAN DAN PENGANUT ORMAS "TAMAN SHOLAYA NKRI" DI DESA NGARES KIDUL KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO

A. Kondisi Keagamaan

Jika dilihat dari letak geografisnya, desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto adalah sebuah daerah yang terletak dipinggir utara sungai brantas yang tak jauh letaknya dari kota Jombang bagian utara. Desa Ngares Kidul dibagi menjadi tiga dusun yakni Ngares Wetan, Ngares Kulon, Ngares Lor. Adapun dua agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu agama Islam dan Kristen. Akan tetapi 95% dari penduduknya memeluk agama Islam.[24] Berikut dibawah ini adalah jumlah penduduk menurut agama yang dianut di desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto yang penulis peroleh dari kantor Desa Ngares Kidul.

Tabel 1
Jumlah Penduduk menurut agama yang dianut Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	2029	1971	4000
2	Kristen	2	3	5
	Jumlah	2031	1974	4005

[24] Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana masyarakat Indonesia pada umunya bahwa masyarakat di desa Ngares Mojokerto merupakan masyarakat keturunan Jawa yang masih mempertahankan budaya leluhurnya, tak heran jika masyarakatnya mencampuradukkan antara adat istiadat dan agama. Selain itu kebiasaan masyarakatnya menjalankan amaliah *Nahdlotul Ulama* dengan kental sebagaimana ajaran para Walisongo meski sebagaian juga masih menggabungkan ajaran Hindu sebagai warisan dari Kerajaan Majapahit .[25]

Kondisi keagamaan di desa Ngares Kidul sangat beragam, terdapat beberapa organisasi sosial keislaman yang berkembang. Diantaranya organisasi *Nahdlotul Ulama, LDII (*Lembaga Dakwah Islam Indonesia), *Jama'ah Islamiyah* dan *Muhammadiyah.* Selain itu terdapat tarekat yang berkembang, yakni *Tareqat Qadriyah wa Naqsabandiyah*

Di desa Ngares Kidul terdapat empat Masjid dan sepuluh mushola yang tersebar di setiap dusun. Adapun kegiatan keagamaan di desa Ngares Kidul cukup beragam seperti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, hampir di setiap mushola ada TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) sebagai sarana belajar Al-Quran bagi anak-anak kecil, tak hanya itu terdapat juga pondok pesantren yang berdiri di desa Ngares Kidul yakni pondok pesantren *Salafiyah Roudlotul Muttaqin* Taman Sholaya. Pondok pesantren ini ialah tempat lahir dan berkembangnya Ormas "Taman Sholaya NKRI" .

[25] Sukisno,*Wawancara*, Gresik, 17 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah yang mengikuti majlis dzikir "Taman Sholaya NKRI" merupakan campuran dari berbagai ormas yakni dari *Nahdlotul Ulama*, *Muhammadiyah* dan lain sebagainya. Ada pula yang dari *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah*. [26] Selain itu pengikut majlis dzikir dan doa "Taman Sholaya NKRI" juga di ikuti semua kalangan masyarakat yang beragamana Islam. Bahkan jama'ahnya ada dari kalangan para tentara, polisi, pejabat daerah, pegawai Negeri, para Kyai, para Khabaib, para ustad, para guru, para pedagang, para petani, para buruh tani, para pekerja pabrik, para pengusaha, dan lain sebagainya tanpa pandang bulu.[27]

Tabel 2
Daftar Organisasi Keagamaan yang anut masyarakat Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto[28]

No	Organisasi Keagamaan	Prosentasi
1	Nahdlotul Ulama	60%
2	Muhammadiyah	20%
3	LDII	10%
4	Jama'ah Islamiyah	5%
5	Tareqat Qadiriyah wa	5%

[26]H. Suadi Ahmad, *wawancara*, Surabaya 20 Mei 2017.
[27]Khabib Mastur ,*wawancara*, Mojokerto, 10 Juni 2017.
[28]Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Naqsabandiyah	

Menurut keterangan tabel diatas, sekitar 60% masyarakat desa Ngares Kidul merupakan pengikut organisasi *Nahdlotul Ulama'*.Terdapat satu masjid dan sepuluh mushola yang dikelola dan mengamalkan ajaran *Nahdlotul Ulama'*. Tak heran jika organisasi *Nahdlotul Ulama'* paling banyak pengikutnya, dilihat dari silsilah pendiri dari perkumpulan "Taman Sholaga NKRI" sendiri adalah tokoh yang berperan dalam mengembangkan amalan *Nahdlotul Ulama'*.

Pada zaman dahulu sebelum didirikan kegiatan ini, *Nahdlotul Ulama* sudah masuk di daerah ini, yang membawa pertama kali adalah para sesepuh atau pendahulu dari pendiri Ormas ini yakni Mbah Kyai Khambali Al-Matarami, ia adalah kakek buyut dari Khabib Mastur dan pernah menjabat sebagai pengurus Syuriah pertama PBNU (Pengurus Besar Nahdlotul Ulama') tahun 1926,[29] tak hanya itu ayah dari Khabib Mastur yang bernama Kyai Haji Raden Mukhammad Sjoehoed Miftakhul Falaq Al-Matarami, ia permah menjabat sebagai Sekjen PBNU pertama, sehingga dari dua tokoh ini yang menyebabkan berkembangnya *Nahdlotul Ulama* menyebar di daerah Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. [30]

[29] Chairul Anam, *KH Wahab Chasbullah Hidup dan Perjuangannya* (Surabaya: Duta Aksara Mulia, 2015), 241.
[30]Khabib Mastur Al-Matarami Al-Quddusi, *SK TAMAN SHOLAYA NKRI PUSAT* (Mojokerto: T.P, 1999), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah wawancara saya dengan pengikut jama'ah dzikir "Taman Sholaya NKRI" dengan warga *Nahdlotul Ulama*, yang bernama ibu siti mengatakan bahwa :

> "Dzikir Taman Sholaya itu tidak memandang bulu baik itu jama'ahnya dari orang *Nahdlotul Ulama* atau *Muhammadiyah*, alasan saya mengikuti ini karena para pendahulu dari pendiri majlisndzikir ini adalah orang-orang *Nahdlotul Ulama*, maka dari itu sepatutnya saya sebagai warga *Nahdlotul Ulama* yang baik harus mengikuti ulama-ulama *Nahdlotul Ulama* " .[31]

Sedangkan penduduk desa Ngares yang mengikuti ajaran dan amalan organisasi *Muhammadiyah* sekitar 20%. Dapat dilihat adanya satu masjid yang dikelola serta dijadikan tempat beribadah dan berdakwah orang *Muhammadiyah.*

Salah satu jama'ah yang mengikuti kegiatan Ormas "Taman Sholaya NKRI" yang berlatar belakang dari ormas *Muhammadiyah* yang bernama ibu Nuraini, ia mengatakan bahwa:

> "Mengikuti majlis dzikir Ormas Taman Sholaya ialah ingin lebih menghargai antara sesama organisasi keagamaan supaya tidak saling terpecah belah, saling mencemo'oh dan saling merasa sombong dan unggul dengan golongan masing-masing dan pula agar bisa hidup berdampingan dengan tentram damai, dan saling menghargai satu sama lain".[32]

Kemudian organisasi keagamaan lain yang berkembang di desa Ngares Kidul ialah LDII *(*Lembaga Dakwah Islam Indonesia) sekitar 10% dari penduduk desa Ngares menjadi pengikut organisasi tersebut. Perlu diketahui bahwa terdapat satu masjid yang dikelola dan dijadikan tempat

[31] Siti, *Wawancara*, Mojokerto, 13 Juni 2017.
[32]Nur aini, *Wawancara*, Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beribadah serta aktivitas kegiatan mereka. Namun dari organisasi ini tidak ada jama'ahnya yang mengikuti kegiatan "Ormas Taman Sholaya NKRI".

Selain itu terdapat pula kegiatan keagamaan yang berkembang di desa Ngares yakni *Jama'ah Islamiyah,* sekitar 5% penduduknya mengikuti kegiatan ini, bahkan jama'ah ini mempunyai satu masjid yang dijadikan tempat beribadah dan aktivitas kegiatan mereka.

Mojokerto adalah kota yang tak jauh letaknya dari Kabupaten Jombang. Diketahui bahwa kabupaten Jombang adalah pusat dari berkembangnya berbagi aliran-aliran Tasawuf seperti *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah* yang pusatnya di daerah Pondok Pesantren Darul Ulum Perterongan Jombang.

Seiring dengan perkembangan waktu tarekat tersebut mulai menyebar ke daerah Mojokerto, khususnya di desa Ngares Kidul, sekitar 5% jamaah yang mengikuti *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah*. Selain itu, Khabib Mastur adalah putra ketujuh dari Mbah Shoejoed. Mbah Shoejoed termasuk keturunan dari Syekh Moch Sholeh Jabal Qubes yang merupakan *Al-Mursyid Akbar Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah*. Secara tidak langsung Mbah Soejoed juga sebagai pengikut *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah* mulai mengenalkan *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah* kepada masyarakat sekitar desa Ngares Kidul.[33] Menurut observasi yang peneliti lakukan. Tidak terdapat suatu tempat baik masjid maupun mushola yang dijadikan tempat mengembangkan ajaran *Tareqat*

[33] Khabib Mastur , *Wawancara* , Mojokerto, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qadiriyah wa Naqsabandiyah. Akan tetapi kebanyakan pengikut adalah orang–orang *Nahdliyin* atau *Nahdlotul Ulama.* Biasanya jama'ahnya berkumpul langsung di pusat *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah* yakni di Jombang ketika ada acara atau rutinan terkait dengan *Tareqat Qadiriyah wa Naqsabandiyah*. Namun, jarang sekali mengadakan acara di sekitar daerah Ngares Kidul.

Berikut dibawah ini peneliti akan mencantumkan demografi penduduk desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokrto.

Tabel 3
Stuktur Pendududk Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2012[34]

No	**Struktur**	**Laki-laki**	**Perempuan**
1	Usia 75	81	69
2	Usia 60_74	90	12
3	Usia 55-59	109	102
4	Usia 50-54	204	201
5	Usia 45-49	220	215
6	Usia 40-44	232	224
7	Usia 35-39	227	221

[34]Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Usia 30-34	221	217
9	Usia 25-29	225	221
10	Usia 20-24	231	251
11	Usia 15-19	65	55
12	Usia 10-14	47	43
13	Usia 5-9	54	46
14	Usia 0-4	35	37
Jumlah		2031	1974
		4005	

Tabel 4
Stuktur Pendududk Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 [35]

No	Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Ngares Lor	684	626	1310
2	Ngares Kulon	678	725	1404
3	Ngares Wetan	639	629	1268
Jumlah		2002	1980	3982

[35] Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut tabel diatas jumlah penduduk dari tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan penurunan, pada tahun 2012 jumlah penduduk desa Ngares 4005 jiwa sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk 3982. Penurunan jumlah penduduk disebabkan karena penduduk desa Ngares banyak yang pindah rumah, meninggal dan lain sebagainya disetiap bulannya.

B. Kondisi Sosial-Budaya dan Pendidikan

Rata-rata penduduk desa Ngares Kidul ialah keturunan Jawa asli, yang masih mempertahankan tradisi para leluhurnya. Dikarenakan masyarakatnya masih merupakan keturunan dari kerajaan Majapahit yang beragama Hindu yang kemudian memeluk agama Islam.[36] Berikut ini adalah jama'ah Ormas "Taman Sholaya NKRI" yang masih mempertahankan adat istiadat atau tradisi Jawa yang dicampuradukkan ke dalam ajaran Islam. Rata –rata yang masih melakukan tradisi tersebut adalah orang-orang *Nahdlotul Ulama*. Misalnya, peringatan Islam yang masih tercampur dengan budaya Jawa setempat ialah seperti :

1. Saat menjelang bulan puasa biasanya masyarakat di daerah ini melaksanakan ritual *Megengan* atau disebut dengan acara syukuran dengan makan-makan, yang mana menu utamanya bukan nasi melainkan adalah kue *Apem.*[37]

[36]Khabib Mastur, *Wawancara*, Mojokerto, 10 Juni 2017

[37]Kue Apem adalah sejenis kue yang terbuat dari tepung beras.Biasanya kue-kue ini dibuat dalam acara tertentu. Khabib Mastur, *Wawancara*, Mojokerto, 10 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Budaya Syukuran Malam Jum'at Kliwon, Syukuran ini biasanya di adakan di Masjid setelah shalat Magrib didahului dengan membaca Surat *Yasin* dan *Tahlil*.
3. Sykuran *Muludan* yang mana acara imi diadakan ketika hari kelahiran Nabi Muhammad dengan membawa makanan seperti tumpeng Nasi, jajan pasar, atau buah-buahan untuk dimakan secara bersama-sama setelah pembacaan *Dibaiyah* yang acaranya dilakukan di Masjid.
4. Tradisi Malam ketujuh setelah hari atau disebut dengan hari ketujuh setelah hari raya Idul Fitri, biasanya masyarakat setempat membuat *ketupat dan lepet*, [38] kemudian makanan tersbut dibawa ke masjid atau balai desa untuk didoai setelah itu di makan secara bersama-sama.

Dari keadaan sosial-budaya yang berkembang di desa Ngares Kidul adalah berlatar belakang Islam Jawa. Bahkan organisasi keagamaan pun jika berdiri dan mampu diterima oleh masyarakat luas juga harus mengikuti keadaan sosial-budaya daerah setempat. Seperti yang dilakukan perkumpulan "Taman Sholaya NKRI" ini mencoba netral dan menghargai kepada semua golongan dan lapisan masyarakat. Alasannya, ialah mengikuti dan mencontoh dakwah para Wali Songo saat menyebarkan agama Islam dengan menghargai dan memadukan tradisi yang ada pada masyarakat setempat. Selain itu pendiri daripada

[38] Ketupat adalah sejenis makanan khas saat lebaran makanan ini terbuat dari beras yang dibungkus daun kelapa atau janur, sedangkan lepet adalah makanan pendampingnya yang terbuat dari beras ketan yang dcampur dengan sarutan kelapa atau santan kemudian dibungkus juga dengan daun kelapa. Khabib Mastur, *Wawancara*, Mojokerto, 10 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkumpulan Ormas “Taman Sholaya NKRI” yakni Khabib Mastur masih keturunan dari Wali Songo yakni dari Sunan Kudus Jawa Tengah.[39]

Adapun kondisi pendidikan masyarakat desa Ngares terbilang cukup baik. Berikut di bawah ini adalah jumlah penduduk menurut pendidikan di desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto yang penulis peroleh dari kantor Desa Ngares Kidul.

Tabel 5

Jumlah penduduk menurut pendidikan Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2013

No	**Jenis Pendidikan**	**Jenis Kelamin**		**Total**
		Pria	**Wanita**	
1	Tidak Tamat SD	16	14	30
2	SD	189	203	392
3	SMP	247	271	520
4	SLTA	367	344	711
5	DIPLOMA	14	7	21
6	SARJANA	19	13	32

[39]Khabib Mastur , *Wawancara* , Mojokerto, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat di lihat tabel di atas jumlah penduduk desa Ngares Kidul menurut pendidikan yang paling banyak ialah tamat ditingkat SLTA yang berjumlah 711 jiwa. Sedangkan ditingkat SD dan SMP cukup stabil yakni SD berjumlah 392 jiwa dan SMP 520 jiwa. Desa Ngares adalah daerah pedesaan yang letaknya di pinggiran sungai brantas yang jauh dari kota, tamatan tingkat pendidikan Diploma dan Sarjana juga cukup stabil. Tamatan Diploma berjumlah 21 jiwa sedangkan tingkat Sarjana S1 berjumlah 32 jiwa. Dari sini menunjukkan bahwa semangat belajar masyarakatnya pada jenjang perguruan tinggi masih ada. Akan tetapi dilihat dari berbagai tingkat pendidikan yang sudah dicapai masyaraktanya, terdapat 30 jiwa yang tidak menamatkan pendidikanya ditingkat SD. Walaupun begitu, Setidaknya masyakatnya masih pernah mengenyam pendidikan walau tidak tamat SD. Adapun sarana pendidikan di desa Ngares terdapat dua sekolah dasar, satu sekolah menengah pertama dan satu sekoalah menengah keatas. Pada tahun selanjutnya yakni sekitar tahun 2016. Setidaknya kondisi pendidikan masyarakat desa Ngares Kidul semakin baik dan banyak yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi mencapai 50 jiwa. [40]

C. Kondisi Ekonomi

Adapun mata pencaharian atau kondisi ekonomi para pengikut Ormas “Taman Sholaya NKRI” di desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto. Rata-rata mata pencahariaannya adalah sebagai

[40] Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petani dikarenakan daerahnya merupakan daerah persawahan yang memungkinkan untuk ditanami padi dan tebu. Jika dilihat dari luas keseluruhan desa Ngares Kidul adalah 248.648 ha, dimana luas sawah ialah 83.590 ha.

Selain itu mata pencahariaan masyarakat desa Ngares sangat beragam, seperti pegawai negeri sipil, guru, polisi, tentara, pedagang, karyawan, buruh dan lain sebagainya. Tetapi ada pula penduduk desa Ngares yang tidak mempunyai pekerjaan tetap, sedikit sekali dari mereka yang mempunyai keahlian khusus, sehingga mereka harus bekerja sebagai penambang pasir dan tidak sedikit pula yang menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di luar negeri seperti di Malaysia, Arab Saudi dan lain sebagainya.

Sedangkan para kaum wanita rata-rata hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Lain halnya dengan pemuda desa Ngares Kidul kebanyakan dari mereka pengangguran.[41]

Tabel 6

Prosentase mata pencaharian penduduk Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten MojokertoTahun 2010

No	**Pekerjaan**	**Prosentase**
1	Pegawai negeri	0.8 % 2
2	Petani	28,7 %

[41]Arsip Kantor Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Wiraswasta	45,6 % 4
4	Lain-lain	4,7 %

Tabel 7

Jumlah mata pencaharian penduduk Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2016

No	**Pekerjaan**	**Jumlah**
1	Petani	157
2	PNS/Guru	27
3	Karyawan Swasta	345
4	Buruh	185
5	TNI	14
6	POLRI	5
7	BUMN	17
8	Ibu Rumah Tangga	579

Dari kondisi ekonomi masyarakat desa Ngares Kidul dari tahun 2010 sampai 2016 bertambah stabil.[42] Mata pencahariaan masyarakat yang

[42] Joko, *Wawancara*, Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beraneka ragam, turut serta menghantarkan perekonomian desa Ngares Kidul menjadi lebih baik lagi, akan tetapi dengan kondisi ekonomi yang sedemikian hanyalah mengarah pada benda dunia semata, Sehingga dengan hadirnya kegiatan Dzikir dan doa Ormas Taman Sholaya NKRI, dapat menjadi penyeimbamg antara dunia dan Akherat. [43]

Dari perkembangan ekonomi yang semakin baik, masyarakat desa Ngares Kidul tak sepenuhnya sejahtera dari 100% penduduknya. Sekitar 30% masyarakatnya yang masih belum sejahtera atau tergolong tidak mampu. Berikut ialah tabel jumlah penduduk kategori miskin desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

Tabel 8

Jumlah Penduduk Kategori Miskin menurut Kepala Keluarga (KK) di Desa Ngares Kidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto Tahun 2016

No	**Desa**	**Jumlah KK Sejahtera**	**Jumlah KK Miskin**
	Ngares Kidul	977	372

Adapun sarana dan prasarana perekonomian desa Ngares Kidul kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto ialah terdapat satu pasar sebagai sarana jual beli. Dan juga terdapat toko bahan makanan berjumlah 45, dan lain sebagainya.[44]

[43]Khabib Mastur, *Wawancara*, Mojokerto, 10 Juni 2017.
[44] Joko, *Wawancara*, Mojokerto, 13 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id